EKSISTENSI KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ

(Studi Pada Komunitas ODOJ di Jogja)

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi
Disusun Oleh :

Salma Nur Afifah
NIM : 15720008
Dosen Pembimbing:
Dr. Yayan suryana, S.Ag., M.Ag
NIP : 197010131998031008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-675/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : EKSISTENSI KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (Studi Pada Komunitas ODOJ di Jogja)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA NUR AFIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15720008
Telah diujikan pada : Senin, 11 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62d7085133fa5

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 62d9515fc2d35

Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62de099ca9aba

Yogyakarta, 11 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62e1279b7da06

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Salma Nur Afifah
NIM	: 15720008
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Watu Kempul RT 06, Potorono, Banguntapan, Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Juli 2022

Yang menyatakan

Salma Nur Afifah
NIM. 15720008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan skripsi saudara:

Nama : Salma Nur Afifah

NIM : 15720008

Prodi : Sosiologi

Judul : Eksistensi Komunitas One Day One Juz (Studi Pada komunitas ODOJ di Jogja)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag

NIP : 19701013 199803 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Doa-doa yang diulang ibarat langkah kaki tertatih, gontai namun kelak akan sampai pada tujuan. Yakinlah…

(Salma Nur Afifah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuh hati untuk:

Kedua orangtuaku, Bapak Hari Susanto (Alm.) yang selalu menaruh kepercayaan atas kemampuan yang saya miliki

Ibu Sumiati, yang selalu memberikan dorongan doa, moril dan materiil sehingga saya mampu menyelesaikan bangku perkuliahan dengan baik

Adi Supriyadi Fahrezi S.Psi, suami sekaligus rekan terbaik yang tak henti-hentinya memanjat doa, semangat dan motivasi untuk saya bisa menuntaskan kewajiban akademik ini

Afsana Naisya Zhafira, Bayi mungil si buah hatiku yang memberikan dorongan semangat dan tenaga, pelipur dikala lelah

Muhammad Khoirul Ammar, adik ku tercinta yang mendukung setiap langkahku

Mbah Tamiran dan Mbah Samilah, yang selalu memberikan teladan semangat menjalani hidup

Lek Minaji, yang memberi warna dalam lika-liku proses penuntasan masa perkuliahan

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi

Semua keluarga besar yang tak dapat disebut satu persatu

Teman-teman sosiologi Angkatan 2015 yang sudah luar biasa menemani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat melaksanakan kewajiban penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi dengan Judul "**Eksistensi Komunitas One Day One Juz (Studi Pada Komunitas Odoj Di Jogja)**" ini penulis susun guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu sosial (S.Sos).

Selama proses pencarian data, pengelolaan data dan sampai terselesaikannya skripsi ini tentunya penulis mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A, selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan skrispsi ini.
4. Bapak/Ibu dewan penguji yang telah memberi arahan dan masukan demi perbaikan naskah skripsi ini.
5. Bapak Hari Susanto (Alm.) sosok ayah yang selalu menaruh kepercayaan atas kemampuan yang saya miliki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Ibu Sumiati, Wanita terkasih yang tak henti-hentinya memberikan dorongan doa, moril dan materiil sehingga saya mampu menyelesaikan bangku perkuliahan dengan baik.
7. Adi Supriyadi Fahrezi S.Psi, suami sekaligus rekan terbaik yang tak henti-hentinya memanjat doa, semangat dan motivasi untuk saya bisa menuntaskan kewajiban akademik ini.
8. Afsana Naisya Zhafira, Bayi mungil si buah hatiku yang memberikan dorongan semangat dan tenaga, pelipur dikala lelah.
9. Muhammad Khoirul Ammar, adik ku tercinta yang mendukung setiap langkahku.
10. Mbah Tamiran dan Mbah Samilah, yang selalu memberikan teladan semangat menjalani hidup.
11. Lek Minaji, yang memberi warna dalam lika-liku proses penuntasan masa perkuliahan.
12. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi.
13. Teman-teman sosiologi 2015 yang luar biasa menemani, berjuang, tertawa hingga mengharu bersama. Semoga di bumi mana pun kaki berpijak kesuksesan senantiasa menaungi langkah kita semua.
14. Segenap pengurus dan anggota Komunitas ODOJ Jogja yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Semua pihak yang turut memberikan do'a, motivasi, informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik ini menjadi pribadi yang lebih baik dari segi akhlak dan ilmu pengetahuan.

Besar harapan penulis semoga naskah skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Penyusun,

Salma Nur Afifah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

ABSTRAK ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Landasan Teori 13
G. Metode Penelitian 16
H. Sistematika Penelitian 21

BAB II : KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) MENJADI WADAH PENCINTA AL-QUR'AN **23**

A. Asal-Usul ODOJ 23
B. Komunitas ODOJ di Yogyakarta 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Visi, Misi dan Makna Lambang ODOJ Jogja 35
D. Program-program ODOJ Jogja 37

BAB III : MOTIVASI DAN POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ 42
A. Motivasi ODOJer Masuk Komunitas One Day One Juz 42
B. Pola Komunikasi Dalam Komunitas ODOJ via Media Sosial Whatsapp .. 46
C. Eksistensi ODOJ Jogja 51

BAB IV : ANALISIS TINDAKAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI DUNIA MAYA MELALUI EKSISTENSI KOMUNITAS ODOJ JOGJA 55
A. Tindakan Sosial ODOJ Jogja 55
B. Komunikasi Dunia Maya Komunitas ODOJ Jogja 60
1. Dunia Maya 61
2. Komunitas Maya 62
3. Chatts Room 64
4. Interaktivitas 66
5. Hypertext 68
6. Multimedia 68

BAB V : PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Rekomendasi 71

DAFTAR PUSTAKA 74
CURRICULUM VITAE 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Komunitas ODOJ *(One Day One Juz)* Jogja merupakan salah satu komunitas dengan program tilawah sehari satu juz yang difasilitasi dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media dalam menjalankan programnya. Setiap anggota di dalamnya memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tilawahnya dalam sehari. Ditengah gempuran kemajuan teknologi, padatanya aktivitas baik pekerjaan maupun usaha serta massifnya arus informasi membuat komunitas ini perlu merumuskan upaya dan strategi agar tetap eksis. Terlebih komunitas ini tidak berlandaskan paksaan sehingga jalan tidaknya roda komunitas akan bergantung dari seberapa kuat komitmen anggotanya.

Teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini adalah teori tindakan yang dicetuskan oleh Max Weber. Disamping itu peneliti juga menggunakan teori komunikasi dunia maya dikarenakan interaksi antar anggota ODOJ melalui media sosial *WhatsApp*. Adapun metode yang digunakan penelitian adalah metode kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan obeservasi langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati dinamika kegiatan ODOJ. Kemudian melakukan wawancara dengan pengurus serta anggota komunitas. Dokumentasi diambil oleh peneliti sebagai pelengkap data berupa gambar untuk mendukung hasil temuan dari tema penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa eksistensi Komunitas ODOJ Jogja masih terbilang cukup eksis. Di tengah permasalahan melanda komunitas serta menurunnya komitmen anggota Komunitas ODOJ mampu bertahan hingga saat ini. Hal ini ditengarai oleh semangat dan kemauan keras para *founding fathers* dalam merumuskan strategi agar tetap eksis. Pengurus juga menciptakan solusi alternatif berupa kolaborasi dengan komunitas lain dan terlibat dalam event keagamaan lainnya demi terus bisa mewadahi anggota dan menghidupi komunitas.

Kata kunci: eksistensi, ODOJ, Jogja, tilawah, Al-Qur'an dan Komunitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan kelompok sosial atau organisasi yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama. Anggota dalam komunitas memiliki kesamaan dalam tujuan dan juga minat. Komunitas terbentuk dikarenakan ingin mencapai tujuan bersama yang telah disepakati. Tujuan membentuk komunitas juga untuk saling memberi semangat dan bantuan antar anggota agara dapat berkembang bersama.

Menurut Wenger pengertian komunitas adalah sekelompok orang yang saling berbagi lingkungan, perhatian, masalah, serta memiliki ketertarikan atau kegemaran yang sama terhadap suatu topik dan dapat memperdalam pengetahuan serta keahliannya dengan saling berinteraksi secara terus menerus. Dalam komunitas tersebut, anggota didalamnya memiliki maksud, kepercayaan, sumberdaya, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi yang sama pula.[1] Komunitas terbentuk karena antar anggota memiliki tujuan dan keinginan yang sama sehingga untuk mewujudkan tujuan, mereka bergabung membentuk sebuah kelompok disebut komunitas agar mempermudah untuk mewujudkan tujuan bersama.

Masing-masing komunitas memiliki tujuan yang berbeda mereka bergerak dalam bidang-bidang sesuai keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Komunitas dapat dibedakan menjadi tiga komponen yaitu: pertama,

[1] Novia Eka Setiani. *Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas*. Jurnal komunikasi. Universitas Sebelas Maret 2013

berdasarkan lokasi atau tempat dalam komponen ini sebuah komunitas terbentuk karena adanya interaksi diantara beberapa orang atau kelompok yang tinggal di wilayah yang sama. Kedua, berdasarkan minat, komunitas ini terbentuk karena adanya interaksi antara orang-orang yang memiliki minat yang sama pada bidang tertentu. Ketiga, komunitas yang terbentuk berdasarkan ide-ide tertentu yang menjadi landasan dari komunitas itu sendiri.[2]

Beberapa orang yang gemar mengaji mereka berkumpul dan membentuk komunitas mengaji yang sesuai kebutuhan mereka. Komunitas mengaji ini terbentuk berdasarkan kebutuhan mereka masing-masing anggota dalam memenuhi kebutuhan spiritual. Metode dalam megaji juga bermacam-macam, seperti kajian kitab atau hadist, kajian rutin oleh ustad di masjid (ceramah), mengaji *one day one juz, one day one ayat*, dan lain sebagainya. Mereka tergabung dalam komunitas nyata maupun komunitas dunia maya. Komunitas kajian nyata ditandai dengan saling mengenal atau bahkan akrab satu sama lain, saling tatap muka, berinteraksi langsung dalam menjalankan aktivitas kajian, sedangkan komunitas didunia maya merka menggunakan media sosial sebagai tempat mereka berinteraksi dan menjalankan rutinitas mengajinya. Di zaman modern ini komunitas-komunitas yang ada di dunia maya memanfaatkan berkembangnya internet. Komunitas dunia maya adalah komunitas yang berawal dari forum diskusi e-mail Indonesia@janus.berkeley.edu di tahun 1987-88an, komunitas Indonesia di

[2] www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-komunitas-dan-contohnya/ Di akses pada 12 Desember2018

internet saat ini berjumlah puluhan ribu dengan massa ratusan ribu terkonsentrasi di http://groups.yahoo.com dikenal sebagai yahoo.groups.com.[3]

Setiap komunitas memiliki ciri khas tersendiri, ciri khas tersebut akan menjadi identitas kelompoknya. Komunitas juga memiliki simbol-simbol dimana simbol tersebut yang akan menguatkan kelompok, dengan simbol-simbol yang dimiliki komunitas akan dengan mudah ditandai sebagai kelompok tertentu. Seperti komunitas ODOJ *(One Day One Juz)* mereka membentuk komunitas dikarenakan kecintaannya terhadap membaca Al-qur'an. Komunitas ODOJ memanfaatkan media sosial untuk mempermudah dalam berkomunikasi antar anggota komunitas ODOJ yaitu menggunakan *WhatsApp*.

ODOJ *(One Day One Juz)* adalah salah satu komunitas dengan program tilawah sehari satu juz yang difasilitasi dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media dalam menjalankan programnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi program ODOJ telah tersebar luas dengan mudah di Indonesia dan terstruktur memiliki pengurus dan admin, saat ini telah memiliki ribuan anggota yang terbagi dalam ribuan grup di *whatsapp*, satu grup berisikan 30 orang setiap anggota dalam grup membaca 1 juz setiap hari dengan begitu dalam sehari dapat mengkhatamkan Al-qur'an. Grup ODOJ ada bermacam-macam ada yang resmi dan juga yang tidak resmi, yang resmi memiliki struktur dan website yang jelas. Sedangkan yang tidak resmi dibuat secara spontan

[3] Onno W Purbo, *Kekuatan Komunitas Indonesia di Dunia Maya*, Bebas.ui.ac.id, di akses pada tanggal14 Desember 2018

tanpa struktur yang jelas, misalnya berdasarkan relasi kerja atau ikatan wilayah tempat tinggal.

ODOJ tidak terkait dengan ormas dan partai politik manapun. Semenjak *soft launching* tanggal 11 November 2013 hingga Desember 2014, jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 60.000 ODOJer (sebutan untuk member ODOJ) yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Anggota ODOJ pun dari berbagai kalangan, kalangan agamis, mahasiswa, masyarakat umum, dan artis. Selain itu member juga dari berbagai usia mulai dari anak-anak usia 8 tahun, hingga orangtua usia 80 tahun. ODOJ juga berkembang di berbagai negara dalam bentuk afiliasi, antara lain di Qatar terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup, dan yang tergabung di grup Indonesia juga ada yang berasal dari Singapura, Mesir, Korea, Jepang, Jerman,dan berbagai negara lainnya.[4]

Data terkini anggota ODOJ mencapai lebih dari 115.000 anggota yang tersebar di 34 provinsi, 181 kota/ kabupaten, dan beberapa negara lain. Berdasarkan data anggota yang semakin meningkat menunjukkan bahwa ODOJ semakin dikenal dan eksis dari awal berdiri hingga sekarang. Dalam menjalankan programnya anggota ODOJ akan dibagi menjadi beberapa grup dalam *whatsapps* dimana setiap grup yang berisi 30 anggota. Metode tilawah yang dilakukan dalam setiap grup berbeda-beda berdasarkan kesepakatan anggota grup tersebut. Jika para anggota selesai mengerjakan tilawahnya

[4] Pengertian ODOJ di akses melalui www.onedayonejuz.org di akses pada tanggal 12 Desember2018

mereka akan melapor di grup bahwa mereka telah selesai menjalankan tilawah satu juz. Setiap grup memiliki admin dari ODOJ pusat yang akan bertugas merekap laporan dan akan melaporkan kepada ODOJ pusat untuk didata.

Metode tilawah dalam setiap grup ODOJ berbeda-beda dan bervariasi. Dalam satu grup ODOJ terdiri dari 30 anggota, dimana setiap anggota mendapat jatah tilawah 1 jus berdasarkan nomor urutannya. Setiap anggota yang telah dibagi setiap juz wajib lapor jika sudah menyelesaikan tilawahnya di hari itu. Apabila anggota sudah menyelesaikan tilawahnya nomor urut akan turun menandai juz yang akan dibaca selnjutnya. Lalu admin akan merekap data dalam sehari menggunakan fitur simbol-simbol yang ada pada aplikasi *WhatsApp*. Pemberian simbol yang berbeda diberikan berdasarkan jam ODOJer menyelesaikan tilawah dan melaporkannya. Di lain grup sistem yang digunakan juga bisa lain dari keterangan di atas, seperti grup ODOJ 212 setiap anggota mendapat jatah tilawah juz bebas tidak ditentukan oleh admin. Tetapi dalam sehari wajib menyelesaikan satu juz dan wajib melapor ke grup apabila sudah atau belum menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Eksistensi komunitas ODOJ juga terjalin di setiap kota. Setiap kota memiliki struktur kepengurusan tersendiri, salah satunya kota Jogja. Di Jogja kepengurusan ODOJ didirikan pada tahun 2014, dimana para ODOJer yang tadinya hanya berkomunikasi melalui media sosial *whatsapp* bersepakat untuk berkumpul untuk saling mengenal lebih dekat antar sesama anggota ODOJ yang tinggal di daerah Jogja. Tak hanya sebagai sarana berkumpul dan memper erat persaudaraan saja para anggota ODOJ Jogja juga menggunakan kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut untuk mengaji bersama atau ngaos bareng. Sejak saat itu para anggota ODOJ Jogja kerap berkumpul untuk mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga kegiatan sosial sampai sekarang. Kegiatan-kegiatan ngaji bareng sering kita jumpai di tempat umum seperti di Malioboro. Anggota ODOJ Jogja memiliki grup *whatsapp* sendiri di luar grup untuk tilawah. Saat in jumlah anggota grup ODOJ Jogja sebanyak 343 anggota, grup ini terbagi menjadi dua yaitu grup akhwat dan juga grup untuk ikwan. Grup whatsapp ini berfungi untuk bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan ODOJ.

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa, eksistensi adalah keberadaan, keadaan, adanya.[5] Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan dimana kegiatan tersebut masih ada dari dulu sampai sekarang. Keberadaan tersebut masih diterima oleh masyarakat atau dikenal eksis dan masih dilakukan secara terus menerus setiap hari. Dari awal berdirinya eksistensi komunitas ODOJ tetap terjaga, bisa dilihat dari keaktifan anggota ODOJ dalam mengadakan kegiatan-kegiatan serta bertambahnya nggota ODOJ sendiri serta semakin berkembangnya komunitas ODOJ di setiap daerah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ODOJ tak terlepas dari media sosisal *whatsapp* sebagai sarana dalam menjalankan program kegiatan.

Dari uraian di atas penelitian ini ingin mengetahui eksistensi komunitas ODOJ Jogja dalam menjalankan programnya serta upaya apa saja yang

[5] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), hlm 132.

dilakukan pengurus serata anggota ODOJ agar dapat mempertahankan eksistensi di masyarakat.

Adapun alasan atau urgensi peneliti mengambil tema tersebut adalah untuk memberikan paparan bagaimana pelaksanaan roda Komunitas ODOJ Jogja serta strategi yang dilakukan dalam menjaga eksistensinya. Peneliti ingin mengungkap secara mendalam terkait dinamika komunitas baik dari sisi pengurus maupun anggota yang selama ini dirasakan. Penulis juga bermaksud memotret formulasi yang diupayakan oleh para pengurus maupun anggota komunitas ODOJ Jogja dalam rangka mempertahankan eksistensinya di era saat ini.

B. Rumusan Masalah

Mengacu berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti memerlukan pertanyaan yang tepat. Oleh karena itu, peneliti merumuskannya sebagai berikut : Bagaimana eksistensi komunitas ODOJ Jogja sehingga tetap eksis sampai sekarang ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian mengenai eksistensi komunitas *One Day One Juz* (studi pada komunitas grup *WhatsApp* ODOJ 212) bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi yang terjalin antar anggota dalam kelompok ODOJ di Jogja .

2. Untuk mengetahui apa motif anggota ODOJ masuk komunitas ODOJ Jogja .
3. Untuk mengetahui mengapa ODOJ Jogja tetap eksis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sosiologi khususnya.

2. Manfaat Praktis
   a. Sebagai pertimbagan untuk pengurus ODOJ dalam memperluas jaringan.
   b. Mengenalkan komunitas ODOJ kepada masyarakat.
   c. Sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, maka perlu adanya tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah untuk mengetahui perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti. Dasar kajian pustaka perlu disusun untuk mempertimbangkan suatu rancangan penelitian disadari dapat dianalisis lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari satu kali secara berbeda-beda baik oleh orang yang sama atau berbeda.[6] Dalam tinjauan pustaka ini peneliti telah mengelompokkan penelitian terdahulu diantaranya terkait eksistensi komunitas, komunitas dunia maya dan komunitas ODOJ.

Komunitas merupakan perkumpulan individu yang memiliki ketertarikan yang sama mengenai sesuatu baik hobi, pekerjaan atau satu tujuan. Berdasarkan ketertarikan yang sama tersebut mereka membentuk sebuah komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Saat ini banyak sekali komunitas yang ada di masyarakat oleh karena itu komunitas membutuhkan sebuah pengakuan dari masyarakat agar mereka tetap memiliki eksistensi. Mengenai hal ini maka penelitian terdahulu yang membahas terkait eksistensi dari suatu komunitas diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lingga Taufik Rizkiana[7], Muhammad Syaeful Barii[8], Reza Refhani[9], Eka Yuliana[10], Irfan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162)

[7] Lingga Taufik Rizkiana. *Eksistensi Komunitas Stoners (pecinta Roling Stones) Bandung Melalui Media sosial (Deskriptif Kualitatif Mengenai Strategi menjaga eksistensi Pada Komunitas Grup Band Roll ing Stones" melalui media sosial*. Srkipsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uiversitas pasundan. 2017.

[8] Muhammad syaeful Barri. *Penggunaan Media Sosial Snap Chat Sebagai Eksistensi Diri di Dunia Maya (Study Fenomenologi Mengenai Penggunaan Media Sosial Snap Chat Sebagai Eksistensi Diri di Dunia Maya).* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas pasundn. 2017

[9] Reza Refhani. *Esistensi Diri Fotografer di Komunitas PAF (Perhimpunan Amatir Foto) Kota Bandung (Study Desktiptif Tentang Eksistensi Diri Fotografer di Komunitas PAF Kota Bandung).* Skipsi Program StudyIlmu Komunikasi Konsentrasi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung. 2013.

[10] Eka Yuliana. *Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

Ariffanto Hadi, [11] Diny Fitriawati dan Maya Retnasary.[12] Dalam diskursus hasil penelitian-penelitian tersebut membahas terkait eksistensi komunitas diperlukan untuk menjaga keberadaan suatu kelompok atau komunitas agar tetap eksis dan diakui keberadaannnya oleh masyarakat. Menjaga eksistensi komunitas menunjukkan mereka ada di msayarakat, menjaga eksistensi juga menjadi salah satu cara berkomunikasi dengan masyarakat. Juga menjadi penting untuk anggota komunitas untuk mencapai kelanggengan komunitasnya. Eksistensi merupakan sesutau yang sensitif, mudah dibentuk dengan citra yang baik dan mudah juga hancur. Pembentukan eksistensi diperlukan strategi berupa pemanfaatan media sosial, anggota yang aktif , membuat kegiatan yang positif dan menarik, dan juga menjaga interaksi antar anggota. Apabila eksistensi komunitas di masyarakat baik tentu akan memberikan timbal balik yang baik ke komunitas berupa berkembangnya komunitas dan semakin dikenal.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun ternyata dapat mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat. Tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (*cybercommunity*). Komunitas dunia maya ialah sebuah kehidupan sekelompok individu memiliki kesamaan visi dan misi yang tidak

[11] Irfan Ariffianto Hadi. *Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di Kota Semarang.* Skripsi Fakultas Bhasa dan Seni Universitas Semarang. 2015

[12] Diny Fitriawati dan Maya Retnasary. Eksistensi Komunitas Youtuber " JONESHOOD" Study Fenomenologis Mengenai Eksistensi Diri Youtuber "JONESHOOD" di Kota Bandung. Jurnal signal Unswagati Cirebon. T.t

bisa dirasakan secara indrawi, tidak dapat dirasakan secara nyata hubungan komunitas dunia maya dibangun melalui media sosial. Dalam hal ini maka ada beberapa penelitian terkait dengan komunitas dunia maya diantaranya adalah Rafiqa Hidayanti dan S,Martunis Yahya[13], Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani[14], Silvia Dwi Charisma[15], Chusnul Azizah[16], Canggih Atmahardianto[17]. Dari diskursus penelitian terdahulu diatas membahas terkait komunitas dunia maya atau komunitas online. Media sosial memiliki kekuatan yang efektif dalam membangun kebersamaan dalam komunitas virtual di dunia maya, media sosial penting untuk penyampaian-penyampaian pesan dan kehadirannya membuat perubahan. Komunitas dunia maya atau komunitas online menjadi wadah untuk konektivitas tidak terbatas, tidak terbatas pertemuan fisik tetapi cukup melalui media sosial. Para penggerak komunitas online melihat media sosial hanya untuk hiburan saja sehingga muncul inisiatif untuk menggunakan media sosial sebagai sarana dalam membentuk komunitas. Sehingga memudahkan untuk berkomunikasi serta menyampaikan kegiatan atau agenda kepada sesama anggota. Dari penelitian-penelitian tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13]Rafiqa Hidayanti dan S,Martunis Yahya. *Peran Media Baru Dalam Membentuk Komunitas Virtual (Studi pada Mahasiswa yang Bergabung Dalam Komunitas Acehvidgram di Instagram).* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyah Volume, Nomor 2. 2017.

[14] Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani. *Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Grup Line.* Jurnal The Messengger, Volume 9, Nomor 2. 2017

[15] Silvia Dwi Charisma. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskripsi Kualitatif Penggunaan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Roodebrug Surabaya).* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya. 2014

[16] Chusnul Azizah. *Peran Komunitas Online Fanfiction Dalam Mengembangkan Literasi Media Sebagai Praktik Reproduksi Kultural.* Skripsi Universitas Airlangga. 2014

[17] Canggih Atmahardianto. *Register Dalam Situs Komunitas Dunia Maya Kaskus.* Skripsi Fakultas dan Seni Rupa Universita Sebelas Maret. 2012

terdapat perbedaan dengan penelitian ini, hal tersebut terlihat dari fokus pembahasan yang peneliti akan bahas menegenai eksistensi komunitas online.

Komunitas One Day One Juz merupakan komunitas yang berfokus pada tilawah al-qur an satu hari satu juz. Komunitas ODOJ menggunakan media sosial berupa *whatsapp* sebagai sarana untuk menjalankan programnya. Dalam hal ini maka ada beberapa penelitian terkait komunitas One Day One Juz diantaranya Novi Retno Sari [18], Reza Fahlevi Akbar [19], Puji Hariyanti[20], Anis Tilawati[21], Ariza Ruzni[22], Agung Prasetyo[23], Nuriah[24], Juni Wati Sri Risky[25], Fitrotul Arisma Aulia[26], Risky Fitria Sari[27] Dalam diskursus penelitian- penelitian terdahulu tersebut membahas terkait komunitas ODOJ.

---

[18] Novi Retnosari. *Efektivitas Metode ODOJ(One Day One Juz) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa Kelas x Man 2 Kebumen*.Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Snan Kalijaga.2017.

[19] Reza Fahlevi Akbar. *Strategi komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz.* Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016

[20] Puji Hariyanti. *Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online*. *Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online*. Jurnal Komunikasi, Volume 13 nomor 2016

[21] Anis Tilawati. *Pemaknaan tilawah Al-qur'an setu Juz Satu Hari Bagi Anggota Komunitas ONE DAY ONE JUZ di Solo Raya dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an)*. Skripsi fakultas ushuuddin dan Dakwah IAIn Surakarta tahun 2017.

[22] Ariza ruzni. *Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktifitas Comunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJer di Kota Pekan Baru*. Jurnal Fakuktas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau jom fisip vol.2 No.01 April 2017

[23] Agung Prasetyo. *Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembetukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung).* Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung . 2017

[24] Nuriah. *Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam Menerapkan Tilawah Al-qur'an Kepada Masyarakat Musli Kota Medan*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara.tahun 2018.

[25] Juni Wati Sri Risky. *Motif danMakna Anggota Komunitas ODOJ Bandar Lanpung Dalam Tradisi Fenomenologi Alfred Schutz*. Skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung 2018.

[26] Fitrotul Arisma Aulia. *Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Cilacap.* Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Isalam Negeri Purwokerto. 2016

[27]Rizky Fritria Sari. *Motif Dan Makna Anggota Komunitas Odoj Bandar Lampung Dalam Tradisi Fenomenologiam Fredschutz.* Skripsi fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. 2018

Komunitas ODOJ menjalankan programnya melalui media sosial *whatsapp* berupa perekrutan, koordinasi, dan komunikasi. Metode ODOJ yaitu dengan menyelesaikan tilawah satu jus satu hari secara konsisten, dengan itu membuat peran metode ODOJ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur' an sangatlah tinggi. Komunitas ODOJ juga memiliki strategi dalam menjalankan programnya, ODOJ memiliki struktur kepengurusan yang resmi. Komunitas ODOJ menggunakan program tilawah satu hari satu juz untuk strategi dakwah mereka.

Berdasarkan diskursus penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti di atas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari fokus pembahasan serta teori yang akan peneliti gunakan. Penelitian yang peneliti lakukan ini fokus pada eksistensi komunitas ODOJ Jogja dalam menjalankan programnya sehingga tetap eksis dari awal sampai sekarang. Posisi penelitian dalam riset yang dilakukan adalah untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan alat untuk membaca fenomena yang akan kita teliti. Sehingga penelitian yang akan dilakukan menjadi penelitian yang otentik dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan:

1. Teori Tindakan Sosial

Teori tindakan sosial Max Weber atas dasar rasionalitas sosial Weber membedakan tindakan sosial manusia ke dalam empat tipe, semakin rasional tindakan sosial semakin udah dipahami.[28]

a. Tindakan rasional instrumental *(zwerk rational*)

Tindakan ini merupakan tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainnya.

b. Tindakan rasional nilai (*werk rational)*

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada merupakan pertimbangan yang sadar, sementara tujuan -tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

c. Tindakan afektif (*Affectual action*)

Tipe tindakan ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan efektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosianal dan individu.

d. Tindakan tradisional (*traditional action*)

[28] George Ritzer.*Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. (Jakarta PT Rajawali press.2001),hlm126.

Tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari orang sbelumnya, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

2. Teori Komunikasi Dunia Maya

Perkembangan Teknologi khususnya penggunaan dunia maya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Salah satu bentuk kemajuan internet adalah muncul apa yang disebut *cyber world* atau dunia maya. Dimana kita dapat mengakses kapanpun, dimanapun, hubungan secara langsung ataupun tidak langsung. Burhan Bungin[29] menyebutkan teori komunikasi dunia maya atau yang sering dikenal teori *cybercommunity* merupakan teori paling akhir dalam pengembangan ilmu komunikasi atau sosiologi komunikasi.

Teori ini lebih menekankan kelompok sosial yang berkembang didalam dunia maya. Bagaimana terciptanya kelompok-kelompok, bagaimana komunikasi kelompok dan bagaimana sebuah media kelompok di dunia maya mekontruksi pesan penggunanya. Saverin dan tankard (2005) dalam bukunya teori komunikasi menjelaskan tentang teori komunikasi dunia maya, meliputi aspek aspek penting teori komunikasi dunia maya, yaitu :

a. Konsep dasar komunikasi digital, seperti dunia maya *(cyberspace*), *virtual reality* (vr) komunitas maya *(virtual communities*) chats rooms, *multi-useer* domain (MUD) interaktifitas, *hyperteks*, dan multimedia.

[29]Burgin, Burhan. 2015. Komunikasi Pariwisata. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group

b. Ruang dan wilayah teori komunikasi dunia maya, seperti penentuan agenda (agenda-setting), manfaat dan gratifikasi, pembauran inovasi, kesenjangan pengetahuan, kredibilitas media, dan gagasan McLuhan tentang media baru (new media).

c. Riset-riset baru pada komunikasi *cyber*, yaitu media morfosis, riset tentang hyper teks, riset multimedia, riset desain antar muka (komunikasi-dua arah), riset eros digital atau cinta online, riset tentang kecanduan internet, serta riset tentang pemkaian internet dan depresi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi dunia maya dikarenakan interaksi antar anggota ODOJ melalui media sosial *WhatsApp*. Teory *cyber comunity* dianggap penting karena merumuskan sejauh mana teknologi informasi berperan serta menciptakan konsep pembentukan dalam dunia maya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis lapangan, peneliti secara langsung terlibat dalam proses penelitian di lapangan. Riset kualitatif merupakan kajian dari berbagai jenis materi empiris dari hasil wawancara, sejarah, interaksional, pengamatan yang berbasis pada pengalaman. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati, melalui penelitian kualitatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peneliti dapat mengetahui subjek dan mengenali pengalaman mereka dalam sehari-hari.[30]

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah komunitas One Day One Juz (ODOJ) yang berada di Jogja . anggota komunitas ODOJ yang berada di Jogja berjumlah 363 anggota yang terbagi menjadi dua grup whatsaap ikhwan dan juga akhwat. Aktifitas yang biasa dilakukan dalam komunitas adalah kegiatan keagamaan dan juga kegiatan sosial seperti ngaji bareng, sedekah bareng Dll.

3. Jenis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang di diperoleh dari komunita ODOJ Jogja . Data ini diperoleh melalui wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui website terkait, buku, laporan maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] M.Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar RuZZ Media, 2012), hlm 13

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui situasi yang ada di dalam lapangan agar memperoleh data berupa gambaran yang jelas dari objek yang diteliti dan mendapatkan cara memecahkan penelitian. Pengertian observasi lebih sempit ialah mengamati atau melihat dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa memanipulasi atau pengendalian, serta mencatat semua hasil penemuan yang memungkinkan untuk memenuhi syarat yang digunakan ke dalam tingkat penafsiran.[31]

Penulis melakukan observasi saat mengikuti dalam kegiatan yang diselenggarakan Komunitas ODOJ Jogja. Metode observasi yang penulis pilih adalah nonpartsipatif, dimana penulis mengambil posisi sebagai pengamat, yakni penulis tidak terlibat sepenuhnya dalam kegiatan. Kesempatan tersebut penulis gunakan sebagai momen untuk mengamati proses kegiatan komunitas. Selanjutnya hasil observasi ini penulis jadikan sebagai bahan data untuk menganalisis penelitian ini.

[31] James A. Black dan Dean j. Champion. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*, Bandung: refkaAditma, 1999, hlm.289.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data dengan berkomunikasi langsung dengan informan guna mendapat data melalui daftar pertanyaan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada anggota komunitas ODOJ di Jogja. Dalam penentuan informan peneliti menggunakan beberapa indikator diantaranya, pengurus pusat, pengurus daerah, anggota aktif, anggota kurang aktif. Dalam wawancara, peneliti sebagai pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan sesuai konteks dan informan sebagai narasumber penjawab pertanyaan. Wawancara dilaksanakan secara langsung dan juga melalui medial sosial *whatsapp*. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan langsung saat wawancara.

Proses wawancara yang penulis lakukan adalah dengan mendatangi informan di kediamannya. Kemudian penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dimana penulis mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Penulis mencatat dan merekam proses wawancara tersebut. Informasi yang disampaikan narasumber, penulis jadikan sebagai salah satu sumber data yang penulis butuhkan untuk proses analisis maupun penguat hasil temuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data baik melalui data yang sudah ada, dokumentasi mengenail profil komunitas ODOJ. Dokumentasi dapat berupa foto, video dan dokumen pendukung lainnya yang diambil peneliti.

Pada penelitian ini, penulis mendokumentasikan menggunakan perangkat *smartphone* untuk merekam hasil wawancara dan mengambil gambar atau foto kegiatan. Selain itu penulis juga diberi dokumentasi berupa *file* laporan kegiatan, proposal kegiatan dan struktur pengurusan komunitas ODOJ.

5. Metode analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dari hasil yang didapat dari sumber data yang terkumpul, baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Proses pengelolahan data ini membutuhkan suatu teknik agar dalam analis data menghasilkan penelitian yang empiris objektif. Dalam analis data peneliti melakukan dalam beberapa tahap :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan atau seleksi, serta penyederhanaan dan abstraksi. Reduksi data merupakan bagian dari analisi, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agardata dapat ditarik kesimpulan dari verifikasi. Dalam proses ini dilakukan proses merangkum, memilih dan menyeleksiserta memfokuskan pada hal-hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang penting sehingga akan mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.[32]

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah beberapa informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Penyajian data sering digunakan pada data kualitatif, penyajiaannya berupa matriks, grafik, jaringan, dan bagan.[33] Pada penelitian ini akan menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan membuat bagan-bagan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verivikasi yang dimaksud pada tahap ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Menarik kesimpulan dengan melihat kembali catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yg relevan.[34]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan yang dibentuk guna mempermudah memahami masalah yang diteliti dalam pembahasan. Peneliti membagi penulisan menjadi lima bab sebagai berikut:

[32] Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, "*Analisis Data Kualitatif* " (Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta, 2009) hal 16

[33] Ibid, hal 17

[34] Ibid, hal 19

Bab pertama, membahas mengenai pendahuluan yang meliputi sub bab berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas mengenai gambaran kondisi umum komunitas ODOJ baik dari lokasi penelitian. Pada sub bab berikutnya menjelaskan sejarah komunitas ODOJ, profil informan, penjelasan struktur komunitas ODOJ.

Bab ketiga, dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang proses berjalannya penelitian berlangsung mulai dari awal pelaksanaan hingga penyajian data penelitian. Penyajian data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Bab kempat, peneliti akan membahas terkait tema dan melakukan analisis yang berisi pokok pembahasan tentang proses penelitian serta pemaparan hasil yang telah dicapai oleh peneliti. Analisis dikaitkan dengan teori yang relevan.

Bab kelima merupakan penutup, pada bab ini berisi kesimpulan atas jawaban dalam rumusan masalah dan rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

ODOJ atau *One Day One Juz* merupakan komunitas dunia maya yang memfasilitasi dan mempermudah seseorang untuk bertilawah satu juz satu hari atau minimal satu ayat satu hari. Komunitas ini memanfaatkan internet dan media sosial yang saat ini dapat dengan mudah di akses oleh semua orang.

Dalam aktivitasnya setiap hari ODOJ memanfaatkan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana dalam menjalankan program. Strategi yang dilakukan oleh ODOJ Jogja dalam memaksimalkan sumber daya informasi dan komunikasi yang terdapat dalam *WhatssApp* membuat komunitas ini mudah dijangkau oleh banyak kalangan. Eksistensi Komunitas ODOJ Jogja terbangun seiring kemudahan komunikasi digital yang diberikan platform terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menilik pada kondisi saat ini, dapat dikatakan Komunitas ODOJ memang cenderung sedang berada di fase menurun. Anggota yang mulai tidak loyal dan tidak aktif. Namun para *founding father* terus menciptakan solusi alternatif demi merawat keberadaan Komunitas ODOJ di lingkungan masyarakat.

Adapun strategi lain dalam rangka menjaga eksistensi adalah Komunitas ODOJ Jogja membangun kolaborasi dengan komunitas lain. Anggota komunitas akan diajak berpartisipasi dan berperan aktif dalam

proses kegiatan. Namun demikian, tidak mengesampingkan nuansa tilawatil Qur'annya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang peneliti tujukan untuk beberapa pihak terkait. Rekomendasi ini merupakan bagian dari upaya untuk mencapai hasil yang gemilang di masa yang akan datang, berikut rekomedasi peneliti :

1. Untuk penelitian selanjutnya

   Peneliti sepenuh hati menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu kedepan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mampu memperkaya kajian dan narasumber komunitas. Selain itu, pendekatan menggunakan metode penelitian kuantitatif juga menarik digunakan untuk mengetahui kuantifikasi kepuasan dan keberhasilan komunitas ODOJ ini.

2. Pengurus Komunitas ODOJ

   a. Lebih memaanfaatkan media sosial yang ada, seperti akun facebook, instagram, twitter. Media-media tersebut yang penulis lihat masih masif dan belum maksimal.

   b. Membuat kegiatan yang lebih kekinian namun tidak mengurangi nilai syiar dakwah. Contohnya seperti nobar di bioskop tentang motivasi-motivasi yang bisa menambah semangat masyarakat untuk membaca Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Pengurus bisa membuka *open recruitment* pengurus baru dengan menginformasikan seluas-luasnya kepada lapisan masyarakat. Supaya mendapatkan pengurus yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan serta memiliki komitmen mengamban amanah sebagai pengurus.

d. Komunitas bisa berkolaborasi dengan publik figur, komunitas yang yang sudah terkenal demi meningkatkan penyebaran informasi terkait komunitas ODOJ sekaligus membangkitkan semangat anggota.

3. Anggota Komunitas ODOJ

a. Anggota Komunitas ODOJ diharapkan lebih meningkatkan semangat dan komitmen dalam mengikuti setiap program yang dicanangkan pengurus.

b. Selalu konsisten dan membuang jauh-jauh perasaan jenuh atau malas untuk tilawah satu juz dalam satu hari.

c. Menumbuhkan inisiatif atau keterlibatan dalam kemajuan komunitas, semisal memberi ide, menyemangati satu sama lain atau membagikan kisah inspiratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Masyarakat Umum

Masyarakat umum baik yang baru bergabung atau belum mau bergabung dapat berperan dalam menjaga eksistensi komunitas ini, seperti:

a. Meneruskan informasi ke sanak/family teman atau orang terdekat
b. Mendorong anggota keluarga untuk ikut program ini.
c. Tidak antipati, curiga atau melabel kegiatan ini bagian dari aktivitas radikal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Anwar. Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia

Black. James A. dan Dean j. Champion. 1999. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refka Aditma.

Burgin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata.* Jakarta: Kencana Prenanda Media Group

Furchan, Arief. 2014. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif.* Surabaya: Usaha Nasional

Ghony, M.Djunadi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar RuZZ Media.

Ritzer, George. 2001. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta PT Rajawali press.

Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Matthew B. Miles, A. Michel Huberman. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al Ikhlas

Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr,. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana

Soerjono, Soekanto. 2009. *Teori sosiologi tentang pribadi dalam masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sumber Penelitian Skripsi:

Agung Prasetyo. 2017. *Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembetukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung)*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung .

Fitrotul Arisma Aulia. 2016. *Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Cilacap*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Isalam Negeri Purwokerto.

Juni Wati Sri Risky. 2018. *Motif dan Makna Anggota Komunitas ODOJ Bandar Lanpung Dalam Tradisi Fenomenologi Alfred Schutz*. Skripsi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Novi Retnosari. 2017. *Efektivitas Metode ODOJ(One Day One Juz) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Siswa Kelas x Man 2 Kebumen*.Skripsi Fakutas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunankalijaga Yogyakarta.

Nuriah. 2018. *Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas ODOJ (One Day One Juz) dalam Menerapkan Tilawah Al-qur'an Kepada Masyarakat Musli Kota Medan*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reza Fahlevi Akbar. 2016. *Strategi komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz.* Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sumber Penelitian Jurnal:

Anis Tilawati. 2017. *Pemaknaan tilawah Al-qur'an setu Juz Satu Hari Bagi Anggota Komunitas ONE DAY ONE JUZ di Solo Raya dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an)*. Skripsi fakultas ushuuddin dan Dakwah IAIn Surakarta.

Ariza ruzni. 2017. *Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktifitas Comunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJer di Kota Pekan Baru*. Jurnal Fakuktas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau jom fisip vol.2 No.01

Ditha Prasanti dan Sri seti Indriani. 2017. *Interaksi Sosial Anggota Komunitas let's Hijrah Dalam Media Sosial Grup Line*. Jurnal The Mesengger, Vol 9, nomer 2, Edisi Juli.

Novia Eka Setiani. *Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas*. Jurnal komunikasi. Universitas Sebelas Maret 2013

Puji Hariyanti. 2016. *Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online*. Jurnal Komunikasi, Volume 13.

Sumber Internet:

Onno W Purbo, *Kekuatan Komunitas Indonesia di Dunia Maya*, Bebas.ui.ac.id, di akses pada tanggal 14 Desember

Pengertian ODOJ di akses melalui www.onedayonejuz.org di akses pada tanggal 12 Desember 2018

www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-komunitas-dan-contohnya/ Di akses pada 12 Desember2018

https://pemudabebasberkarya.blogspot.com/2018/06/pengertian-dan-sejarah-cyber-community.html Di akses pada 14 Maret 2022

https://www.kompasiana.com/afra21400/61cafb3017e4ac112b255722/cyber-community-dalam-interaksi-masa-kini?page=2&page_images=1 Di akses pada 14 Maret 2022

https://www.biem.co/read/2020/11/13/68907/astri-wulandari-pemberdayaan-cyber-community-di-masa-pandemi/ Di akses pada 16 Maret 2022